

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil di lapangan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan agama Islam di instalasi rehabilitasi rumah sakit jiwa daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang yang rutin dilaksanakan adalah bimbingan agama secara kelompok dengan materi yang sesuai dengan keadaan pasien gangguan jiwa. Pemberi materi bimbingan agama Islam merupakan mantan pasien gangguan jiwa dan dengan latar belakang yang sama dengan pasien, pasien lebih termotivasi dan bersemangat untuk melaksanakan apa yang disampaikan pemateri.
2. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan agama Kristen di instalasi rehabilitasi rumah sakit jiwa daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang dilaksanakan oleh relawan dari gereja dengan materi yang diambil langsung dari Alkitab yang berkaitan dengan kesembuhan pasien. metode yang sering digunakan adalah metode kehadiran dan metode kelompok.
3. Komparasi pelaksanaan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen secara kelompok yang dilaksanakan di instalasi rehabilitasi RSJD dr. Amino Gondohutomo terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam isi materi yang disampaikan dalam versi agama Islam dan agama Kristen serta

dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kelebihan pelaksanaan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang problematika dan analisis terhadap temuan-temuan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen bagi pasien gangguan jiwa di RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang, maka penelitian ini menyarankan beberapa hal yang dapat ditindak lanjuti oleh para pengambil kebijakan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen bagi pasien sakit jiwa di RSJD dr. Amino Gondohutomo Semarang. Adapun saran yang dapat diusulkan adalah:

1. Bagi RSJD dr. Amino Gondohutomo, dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen bagi pasien sakit jiwa, perlu dipertimbangkan pelayanan bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen secara individu bagi seluruh pasien sakit jiwa dan penambahan waktu bimbingan agama di Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Amino Gondohutomo Semarang.
2. Bagi RSJ yang ada di Indonseia, bimbingan agama Islam dan bimbingan agama Kristen penting dilaksanakan untuk membantu proses penyembuhan pasien dan menyiapkan kondisi pasien gangguan jiwa agar mampu berbaur dengan masyarakat nantinya.
3. Bagi masyarakat, bimbingan agama sangat perlu dilaksanakan dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat seperti pengajian dan kebaktian agar batin selalu tenang ketika terus mengingat Tuhannya dan menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika maupun analisisnya. Hal tersebut semata-mata bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. *Amin.*